PENERAPAN MODEL *INQUIRY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP Andi Matappa

Oleh:

WIRASTIKA DILIANTI SUDUR

NPM 918862060089

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL *INQUIRY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

Atas Nama Saudari :

Nama	: Wirastika Dilianti Sudur
NPM	: 918862060089
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, September 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd	**A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**FIRDA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 24 September 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd (.....)

Sekertaris : A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH (.....)

Penguji : 1. HASBAHUDDIN, S.Pd, M.Pd (.....)

2. KHAERUN NISA'A TAYYIBU, S.Pd, M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd (.....)

2. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

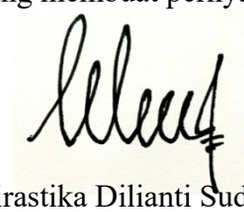
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wirastika Dilianti Sudur
NPM	: 918862060089
Jurusan/ Program	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model *Inquiry Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, September 2022

Yang membuat pernyataan



Wirastika Dilianti Sudur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

MOTTO

"Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kemampuannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

Jangan Pikirkan Bagaimana Kamu Terjatuh, Tapi Pikirkan Bagaimana Kamu Mampu Terbangun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

ABSTRAK

Wirastika Dilianti Sudur, 2022. Penerapan Model *Inquiry Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang. Skripsi. Dibimbing oleh ibu Sri Rahayuningsih dan ibu A. Aztri Fithrayani Alam, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penerapan Model *Inquiry Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang. Masalah utama pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik siswa kelas V di SDN 39 Tamalalang. Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan model *Inquiry Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 tindakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 39 Tamalalang yang berjumlah 22 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes, lembar observasi ranah afektif dan psikomotorik, serta dokumentasi. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model *Inquiry Learning* pada pembelajaran tematik terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dikaitkan dengan hasil belajar ranah kognitif siswa pada tindakan I dengan persentase ketuntasan sebesar 50% dengan nilai rata-rata 67,42, kemudian meningkat pada tindakan II menjadi 86% dengan nilai rata-rata 77,70. Kemudian pada ranah afektif skor rata-rata tindakan I yaitu 1,82, sedangkan pada tindakan II dengan skor rata-rata 2,56, selanjutnya pada ranah psikomotorik tindakan I skor rata-rata 2,14, sedangkan pada tindakan II memperoleh skor rata-rata 2,57. Sedangkan untuk keterlaksanaan aktivitas siswa pada tindakan I skor rata rata aktivitas siswa pada sebesar 30,5 (68%) dan berada pada kategori baik, sedangkan pada tindakan II memperoleh skor rata-rata 47,5 (90%) dan berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: *Inquiry Learning*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa yang telah menjadi panutan kami dalam menuntut ilmu.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa yang menjadi motivator sekaligus memberi kami fasilitas dalam menuntut ilmu.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. Ibu Dr. Sri Rahayuningsih, M.Pd, Ibu A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., MH selaku pembimbing satu dan dua saya yang telah meluangkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

waktunya untuk membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa saya ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada keluarga saya, khususnya Ayahanda Muh.Sukri dan Ibunda Rusnah Rauf tercinta, yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khusunya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkajene, September 2022

Wirastika Dilianti Sudur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
LEMBAR PENGESAHAN..... ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv
MOTTO..... v
ABSTRAK..... vi
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah..... 5
C. Tujuan Penelitian..... 6
D. Manfaat Penelitian..... 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN..... 8
A. Kajian Pustaka..... 8
1. Model Pembelajaran..... 8
2. Hasil Belajar..... 14
3. Pembelajaran Tematik..... 19
4. Penelitian Relevan..... 29
B. Kerangka Pikir..... 30
C. Hipotesis Tindakan..... 31
BAB III METODE PENELITIAN..... 32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... 32
B. Subyek Penelitian..... 33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

D. Prosedur dan Desain Penelitian.....33
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....38
F. Teknik Analisis Data.....41
G. Indikator Keberhasilan.....45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....47
A. Hasil Penelitian.....47
1. Ide Umum.....47
2. Survey.....48
3. Tindakan I.....49
4. Tindakan II.....59
B. Pembahasan.....73
BAB V KESIMPULAN DAAN SARAN.....77
A. Kesimpulan.....77
B. Saran.....77
DAFTAR PUSTAKA.....79
LAMPIRAN.....82

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang.....33

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siswa.....39

Tabel 3.3 Rancangan Kisi-Kisi Hasil Belajar Ranah Afektif.....39

Tabel 3.4 Rancangan Kisi-Kisi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik.....39

Tabel 3.5 Rancangan Kisi-Kisi Hasil Belajar Ranah Kognitif.....40

Tabel 3.6 Pedoman Persentase Rata-Rata Hasil Observasi Siswa.....41

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....42

Tabel 3.8 Pedoman Persentase Rata-Rata Hasil Belajar.....43

Tabel 3.9 Kriteria Analisis Penilaian Afektif.....44

Tabel 3.10 Kriteria Analisis Penilaian Psikomotorik.....44

Tabel 4.1 Identifikasi Masalah.....48

Tabel 4.2 Jadwal Perencanaan Tindakan I.....49

Tabel 4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas V Tindakan I 54

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V.....55

Tabel 4.5 Statistik Frekuensi Skor Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas V Tindakan I 55

Tabel 4.6 Statistik Frekuensi Skor Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas V Tindakan I.....56

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan I Pertemuan I dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

II 57

Tabel 4.8 Jadwal Perencanaan Tindakan II 59

Tabel 4.9 Statistik Frekuensi danPersentase Skor Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas V Tindakan II..... 64

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V..... 65

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Pada Tindakan I dan II..... 65

Tabel 4.12 Statistik Frekuensi Skor Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas V Tindakan II..... 68

Tabel 4.13 Statistik Frekuensi Skor Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Kelas V Tindakan II..... 69

Tabel 4.14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Tindakan II Pertemuan I dan II..... 71

Tabel 4.15 Distribusi Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tindakan I dan II 72

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....31

Gambar 3.1 Desain Penelitian PTK Ebbut 34

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan.....66

Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Rata-Rata Nilai Kelas.....67

Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Rata-Rata Nilai Afektif.....69

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Rata-Rata Nilai Psikomotorik.....70

Gambar 4.5 Grafik Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa.....72

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Lampiran 4. Tes Hasil Belajar dan Kriteria Jawaban

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Kelas V

Lampiran 6. Nilai Tes Hasil Belajar Tindakan I

Lampiran 7. Nilai Tes Hasil Belajar Tindakan II

Lampiran 8. Daftar Nilai Tindakan I dan Tindakan II

Lampiran 9. Analisis Hasil Belajar Siswa Tindakan I dan Tindakan II

Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa

Lampiran 11. Format Validasi Instrumen

Lampiran 12. Persuratan

Lampiran 13. Dokumentasi

Lampiran 14. Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kehidupan. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Untuk mencapai pendidikan yang baik, siswa harus di bekali ilmu yang terbaru, dengan artian bahwa perkembangan zaman yang semakin modern dan kecanggian teknologi, pendidikan juga harus ikut dengan zaman.

Pendidikan sekolah dasar sebagai suatu proses mengembangkan kemampuan siswa mulai dari yang mendasar, setiap siswa belajar dengan aktif karena adanya suatu dorongan dari dalam dirinya sendiri dan suasana yang memberikan kemudahan bagi perkembangan siswa secara optimal. Menurut Bethune (Darmadi, dkk, 2018) “pendidikan merupakan suatu perbuatan atau proses untuk memperoleh sebuah pengetahuan” h. 5).

Untuk mencerdaskan bangsa, dunia pendidikan selalu melakukan perubahan. Perubahan tersebut berkaitan dengan perubahan kurikulum. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting karena kurikulum yang nantinya akan menunjang keberhasilan proses pendidikan.

> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) menjelaskan bahwa kurikulum adalah serangkaian rencana dan pengarahan mengenai tujuan, isi dan materi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

> pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu (Ermi, 2017,h.2).Sehubungan dengan undang-undang di atas pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Asnawi, 2016, h. 6). Menurut Taufik (2015), "implementasi kurikulum 2013 merupakan suatu bagian dari implementasi kebijakan publik yang dilakukan pemerintah. Kebijakan ini mengamanatkan penggunaan pendekatan tematik terpadu terutama di sekolah khususnya tingkat sekolah dasar" (h. 1).

Pada kurikulum 2013, guru dituntut mampu menyajikan pembelajaran tematik berbasis integrasi, dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu, menurut Wahyuni, (2016) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran berdasarkan satu topik, yang digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep karena hanya berdasarkan satu topik untuk beberapa pelajaran diajarkan (Pohan, 2021, h. 2).

Berdasarkan data analisis Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2022, dari 6.665 satuan pendidikan sekolah dasar, ternyata tingkat kemampuan numerasinya masih dibawah kompetensi minimum yakni kurang dari 50% siswa yang telah mencapai batas kompetensi minimum. Hal ini juga terjadi di kabupaten Pangkep, bahwa dari 258 satuan pendidikan sekolah dasar ternyata kemampuan numerasinya juga dibawah kompetensi minimum, yakni 50% siswa yang telah mencapai batas kompetensi minimum, dan tidak terdapat perbedaan capaian numerasi pada pemerataan hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

belajar siswa berdasarkan wilayah urbal-rural maupun kelompok sosial ekonomi (Pusmendik.kemendikbud.go.id, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SDN 39 Tamalalang, diketahui bahwa hasil belajar pada siswa masih rendah, hal ini di buktikan dengan data hasil ujian semester genap siswa yang mencapai nilai KKM dari 22 siswa hanya 14 siswa yang tuntas, sedangkan 8 siswa lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata 60 dari KKM 70. Adapun permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu: 1). Pengajaran masih berpusat pada guru, 2). Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, 3). Siswa kurang mandiri dalam pembelajaran, 4). Guru masih menerangkan materi pembelajaran secara klasikal selanjutnya diberikan soal.

Pada perkembangan kurikulum, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran tematik ialah model *Inquiry Learning*. Pembelajaran ini menekankan kepada siswa agar berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan. Adapun langkah-langkah model *inquiry learning* terdiri dari orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Menurut Hendrawati (2019) mengemukakan bahwa kelebihan model *inquiry learning* dapat membantu guru mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan belajar menemukan jawaban dari suatu permasalahan (Yofamella, 2020, h. 4).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Pembelajaran yang optimal dilihat dari bagaimana hasil belajar yang didapatkan siswa. Hasil belajar menjadi puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan *Inquiry Learning* sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif dan terbuka, memberikan kebebasan siswa untuk belajar sendiri, dan merangsang pemahaman siswa dengan merumuskan jawaban dengan rasa percaya diri, melatih siswa dalam memecahkan masalah dengan cara mencari atau mengumpulkan data dan menguji kebenaran dari permasalahan, kemudian menyimpulkan.

Pembelajaran Inkuiri menurut Kunandar (2007) merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Surya, 2017, h. 2). Dengan begitu model *Inquiry* dapat meningkatkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku) dalam proses pembelajaran.

Model *inquiry learning* telah digunakan oleh beberapa peneliiti, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Yofamella Debby & Taufik Taufiana pada tahun 2020, dari analisis data menunjukkan bahwa model *Inquiry Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti Fransiska Pury, dkk, pada tahun 2018 dengan dengan hasil model *inquiry learning* dapat meningkatkan hasil belajar, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

disarankan dalam pembelajaran kelas 4 SD Kanaan Ungaran menggunakan model *inquiry learning*.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hasil belajar tematik yang mencakup ranah afektif siswa seperti sikap siswa dalam bekerjasama, tanggung jawab, rasa percaya diri dan rasa ingin tahu siswa, dan pada ranah psikomotoriknya seperti bagaimana kemampuan siswa dalam mencari, menulis, mengaktifkan diri dalam pembelajaran dan kemampuan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran melalui model *inquiry learning.*

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan perbaikan dalam pembelajaran dan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Adapun judul penelitian yang akan yaitu: "Penerapan Model *Inquiry Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas V SDN 39 Tamalalang".

B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah: "Apakah model *Inquiry Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V SDN 39 Tamaalalang?"

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti menggunakan model *inquiry learning,* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

secara sistematis, logis, kritis serta kemampuan intelektual siswa, sehingga dapat meningktakan hasil belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan model *Inquiry Learning* pada siswa kelas V di SDN 39 Tamalalang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak, salah satunya yaitu sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penerapan model *inquiry learning* pada pembelajaran tematik.

b. Sebagai acuan dan referensi untuk penelitian sejenis yang akan datang dan juga memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Menambah wawasan tentang penerapan model inquiry learning terhadap hasil belajar di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi, serta berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan pengalaman baru dalam proses belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

b. Bagi Guru, memberikan informasi mengenai penerapan model *Inquiry Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan model pembelajaran.

c. Bagi Sekolah, dengan penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru serta sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

a. Model *Inquiry Learning*

Dalam bahasa Indonesia inkuiri adalah penyelidikan, pertanyaan, pemeriksaan dan permintaan keterangan. Inkuiri dapat dikatan belajar mencari dan menemukan sendiri. Model inquiry learning merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis, kritis dan analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri. Menurut Trianto, inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Sedangkan menurut Hanafiah, inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan prilaku (Nurdyansyah, 2016, h. 137).

Sehingga pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau pristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri. Maka dipilihnya metode inkuiri, karena pendidik berperan dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya, dan pesdrta didik menyelesaikan masalah secara diskusi kelompok dan menarik kesimpulan secara mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa model *inquiry* adalah model pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

b. Ciri-ciri *Inquiry Learning*

Menurut Sanjaya dalam (Nurdyansyah, 2016, h.141-142) ada beberapa hal yang menjadi ciri utama pembelajaran inkuiri yaitu:

1) Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya menempatkan mahasiswa sebagai subjek belajar.
2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belief).
3) Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Menurut Hamdayama dalam (Raharjo, 2017, h. 14) model *inquiry* memiliki ciri-ciri yaitu :

1) Menekankan aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan.
2) Seluruh aktivitas siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang dipertanyakan bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri.
3) Mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model inkuiri memilikii beberapa ciri-ciri yaitu siswa berperan untuk menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan, dan guru sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis serta mengembangkan intelektualnya.

c. Langkah-Langkah Kegiatan Model *Inquiry Learning*

Model *inquiry learning* merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan siswa pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Adapun langkah-langkah metode inquiry learning menurut Nurdyansyah & Fahyuni (2016, h. 149) terdiri dari:

1) Orientasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di sekolah dasar yang dikarenakan masih banyak guru yang kurang menerapkan model pembelajaran inovatif dan penerapan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang masih belum terlihat, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan mengumpulkan 15 jurnal terakreditasi yang relevan dengan topik lalu dianalisis sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model *Inquiry Learning*. Dari hasil analisis data menunjukan bahwa model *Inquiry Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Penelitian Yusriati, pada tahun 2019

Pada penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V pada tema 7 kurikulum 2013 disebabkan metode pembelajaran guru yang kurang efektif dengan dominan ceramah. Dari analisis penelitian dapat disimpulkan melalui model pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar tematik kurikulum 2013 di kelas V pada tema 7 SDN 24 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sinjunjung.

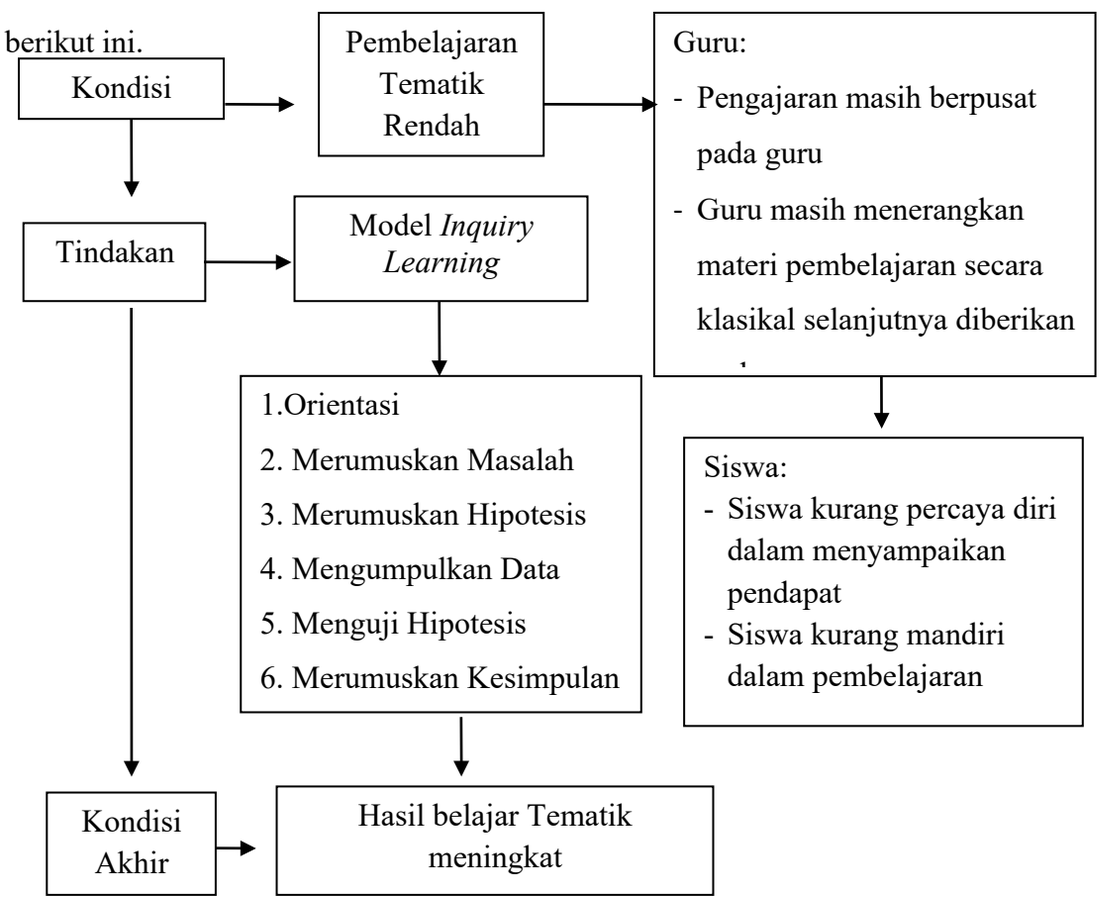
Berdasarkan kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model *inquiry learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang.

B. Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran tematik, pembelajaran masih berpusat pada guru, dan masih menerangkan materi pembelajaran secara klasikal selanjutnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

diberikan soal, sehingga siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan siswa kurang mandiri dalam pembelajaran. Oleh karena itu salah satu cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan model *inquiry learning* yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara sistematis, logis, kritis serta kemampuan intelektual siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Untuk lebih jelasnya kita lihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti merumuskan hipotesis bahwa dengan menerapkan model *inquiry learning*, maka hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 39 Tamalalang meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan Model *Inquiry Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang". Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif sebagai upaya untuk memperbaiki proses belajar mengajar atau memperbaiki metode pembelajaran agar lebih efektif. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya berfokus pada bagaimana seorang guru mengidentifikasi masalah dan melaksanakan kegiatan pemecahan masalah dan, jika tidak berhasil, diulangi lagi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian model Ebbut, yaitu jenis penelitian yang menekankan bahwa untuk memajukan situasi maka keterlibatan peneliti dalam suatu situasi pembelajaran merupakan cara terbaik untuk bisa memajukan situasi pembelajaran tersebut (Sukidin dkk, 2012, h. 57). Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru kelas dengan semangat kolaboratif dan partisipatif. Kolaborasi berarti bekerja sama dengan seorang guru di dalam kelas, sedangkan partisipasi adalah peneliti dibantu oleh seorang pengamat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan efektifitas pendidik terhadap sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa SDN 39 Tamalalang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Dengan jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	14
Perempuan	8
Jumlah	22

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 39 Tamalalang yang terletak di Jalan Bontoa Raya, Kelurahan Bonto Kio, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep .

2. Waktu Penelitian

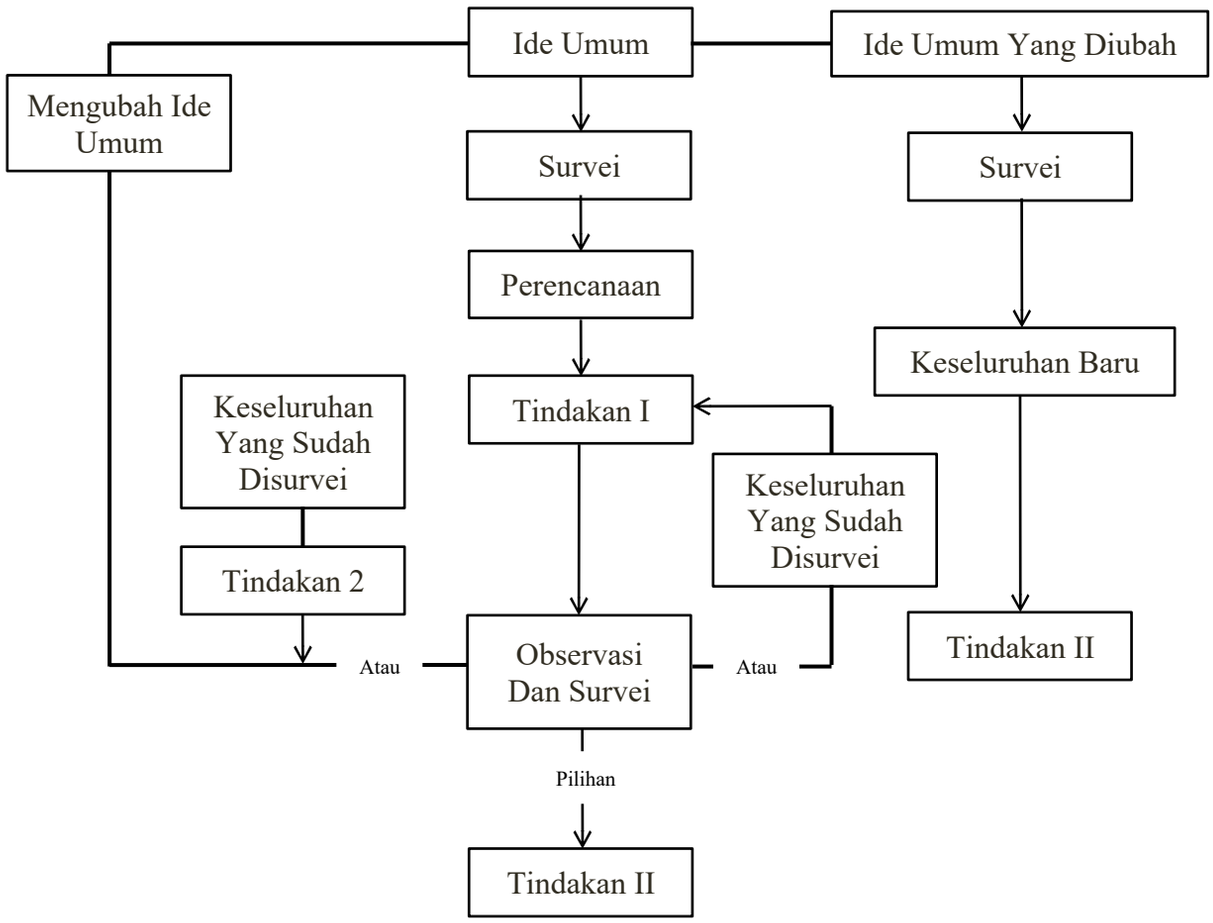
Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2022/2023.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Prosedur merupakan aturan, kerjasama , berkoordinasi sehingga dalam suatu sistem dapat berinteraksi secara efisien dan efektif. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu susunan yang teratur dalam kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur-prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari satu organisasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Dave Ebbut.



Gambar 3.1 Desain Pelaksanaan PTK Ebbut (Abduljabar & Hidayat, 2013, h. 34)

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

a. Ide Umum

Pada tahap ini merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menentukan ide umum yang akan diangkat sebagai permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti. Ide umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah terkait model *Inquiry Learning* untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang, hal ini dikarenakan model ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

merupakan model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan lebih aktif dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalan diberikan oleh guru.

b. Survey

Pada tahap ini peneliti melakukan survei langsung ke SDN 39 Tamalalang. Survey ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mengidentifikasi masalah yang ada di kelas V SDN 39 Tamalalang.

c. Tindakan I

Tindakan ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan survei. Berikut akan dipaparkan secara rinci:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti ditahap perencanaan adalah

a) Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan,

b) Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiri learning* yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.

c) Membuat Pemetaan, Silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013.

d) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

e) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2) Tindakan:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Pada tahap ini diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran tematik. Penerapan tindakan mengacu pada RPP yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiri learning* meliputi beberapa tahap, yaitu:

a) Mengondisikan ruang belajar bagi siswa
b) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan pembeajaran dalam RPP melalui tahapan kegiatan awal kemudian kegiatan inti yaitu kegiatan eksplorasi, kegiatan elaborasi, dan kegiatan konfirmasi.
c) Kegiatan akhir untuk menarik untuk menarik kesimpulan
d) Kemudian Siswa diarahkan untuk menyelesaikan LKS yang akan dikerjakan

3) Observasi dan survei

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir, peneliti mengamati hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan apa saja yang terdapat pada proses pembelajaran. Tahapan ini sangat penting untuk dilakukan, karena akan memberikan masukan serta perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di tindakan II.

d. Tindakan II

Apabila penelitian belum menunjukkan keberhasilan, maka perlu dilanjutkan tindakan II. Tindakan ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan survei yang telah direfleksi untuk menyempurnakan tindakan I yang telah dilakukan. Berikut akan dipaparkan secara rinci:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanngal 25 Juli sampai dengan 01 Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model *inquiry learning* di kelas V SDN 39 Tamalalang, dengan melakukan tahapan-tahapan yakni ide umum, survei, kemudian Tindakan I meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan survei.

1. Ide Umum

Penerapan model *inquiry leaning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang. Dengan menggunakan model *inquiry learning*, dapat merangsang pemahaman siswa dan lebih aktif dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Menurut Mastuti (2016) hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh usaha pendidik. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik (Kholifah, dkk, 2021, h. 3). Hal ini sejalan dengan pendapat Aris yang menyatakan bahwa kelebihan inkuiri menekankan pada strategi pembelajaran yang meneankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang ehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna (Gani, dkk, 2022, h. 3).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

2. Survey

Setelah melakukan pengamatan pada siswa kelas V SDN 39 Tamalalang, terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Identifikasi Masalah

Masalah	Akibat	Perlakuan
Pengajaran masih berpusat pada guru	Siswa tidak aktif dalam pembelajaran	Pada langkah *inquiry learning* siswa dan guru di tuntut untuk merumuskan masalah
Guru masih menerangkan materi pembelajaran secara klasikal selanjutnya diberikan soal.	Siswa merasa jenuh dan kurang memahami materi pelajaran	Siswa akan mengumpulkan data sehingga siswa di tuntut untuk mencari dan menentukan kebenaran dari perumusan hipotesis
Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat	Kurang motivasi dalam diri siswa, malas mencoba, dan mengurangi kemampuan untuk bertindak	Guru akan memberikan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan jawaban
Siswa kurang mandiri dalam pembelajaran	Berkurangnya rasa percaya diri dan akan terus mengandalkan orang lain	Penerpan langkah inquiry learning menguji hipotesis seperti mempresentasikan hasil yang didapatkan

Berdasarkan tabel di atas diharapkan hasil belajar tematik pada kelas V meningkat baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

3. Tindakan I

a. Perencanaan

Perencanaan model *inquiry learning* pada tindakan ini diterapkan dalam Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia. Sub Tema 1 Organ Gerak Hewan pertemuan 3 dan 4. Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini yaitu membuat lembar observasi siswa, menyusun RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan, membuat lembar kerja siswa, membuat soal tes, dan menyediakan lembar observasi afektif dan psikomotorik, untuk melihat hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 Jadwal Perencanaan Tindakan I

Pertemuan	Hari /Tanggal	Materi	Instrumen Penilaian
I	Senin/25 Juli 2022	• Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganilisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. • Menentukan ide pokok	• Kognitif : Tes • Afektif: Observasi • Psikomotorik: Observasi
II	Selasa/26 Juli 2022	• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulaudi Indonesia. • Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. • Menemukan ide pokok bacaan.	
III	Rabu/27 Juli 2022	Pemberian tes hasil belajar tindakan I	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan model *inquiry learning* pada tema pembelajaran organ gerak hewan dan manusia. Dalam 2 kali pertemuan observer akan menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa selama pembelajaran berlangsung mengunakan lembar observasi, sedangkan pada pertemuan ke tiga peneliti akan memberikan tes berupa soal uraian untuk mengukur aspek kognitif siswa. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V SDN 39 Tamalalang yang berjumlah 22 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan observer, dibantu oleh Riskawati (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat (observer).

Pertemuan Pertama (Senin, 25 Juli 2022)

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga kegiatan yaitu: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebelum dilakukan proses pembelajaran, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas. Kemudian yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan yaitu guru memberi salam, mengabsen kehadiran siswa, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama, kemudian melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti meliputi guru mengkondisikan agar siswa mengikuti pembelajaran dan mengarahkan siswa membuat kelompok, kemudian guru merumuskan masalah dengan mengarahkan siswa membaca nilai-nilai pancasila yang ada di buku, kemudian siswa mulai aktif untuk menjawab yang mereka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

ketahuinya. Selanjutnya merumuskan hipotesis**,** dimana guru memberikan pertanyaan sebutkan lima pancasila? Kemudian pertanyaan tentang nilai pancasila yang terkandung dalam sila pancasila? Kemudian siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan dari hasil mengamati gambar, selanjutnya mengumpulkan data, guru memberi kesempatan pada siswa mendemonstrasikan teks bacaan yang sesuai dengan masalah yang dikaji*,* membimbing siswa dalam mengamati teks nilai-nilai pancasila. Guru memberikan kebebasan siswa untuk dalam mencari jawaban. Guru mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam diskusi, Kemudian menguji hipotesis di mana guru meminta siswa untuk menuliskan jawaban lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa mempresentasekan hasil diskusinya.

Kemudian merumuskan kesimpulan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas dan guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama, terdapat hambatan pembelajaran terutama pada pertengahan pembelaaran yaitu beberapa siswa asik mengobrol dengan dan bercanda dengan teman sebagkunya, sehingga guru harus memiliki ketegasan dan bisa mengkondisikan kelas apabila terjadi keributan di dalam kelas. Berdasarkan tabel observasi keterlaksanaan proses pembelajaran siswa, sebagian besar aspek terlaksana kurang baik dan ada sebagian siswa tidak melaksanakan aspek seperti saat diminta untuk menganalisis dan menuliskan ide pokok teks bacaan, tidak melaksanakan tugas yang diberikan, siswa belum aktif dan kurang percaya diri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa model *Inquiry Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa pada kelas V SDN 39 Tamalalang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif pada tindakan I berada pada kategori sedang (50%) dan pada tindakan II berada pada kategori sangat baik (86%). Pada ranah afektif tindakan I berada pada kriteria cukup baik dengan rata-rata 1,82 kemudian pada tindakan II berada pada kriteria baik dengan rata-rata 2,56 dan pada ranah psikomotorik tindakan I berada pada kriteria cukup baik dengan nilai rata-rata 2,14 sedangkan pada tindakan II berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 2,57. Sedangkan pada lembar observasi didapatkan rata rata aktivitas siswa pada tindakan I sebesar 30,5 (68%) dan berada pada kategori baik, sedangkan pada tindakan II memperoleh skor rata-rata 47,5 (90%) dan berada pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberi saran:

1. Kepada guru untuk membiasakan siswa dalam proses belajar menggunakan model-model pembelajaran agar siswa dapat aktif dalam proses pembelaaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

2. Kepada kepala sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pada setiap kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

DAFTAR PUSTAKA

Abduljabar, B., & Hidayat, Y. (2013). *Karya Tulis Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*.

Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, *3*(2), 84-93.

Badiah, U., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Studi Permasalahan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, *1*(1).

Darmadi, H., Sulha., & Jamalong, A. (2018). *Pengantar Pendidikan: suatu konsep dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Dewi, A. K. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada MataPelajar An Ipa Materi Struktur Bumi Melalui Model Pembelaja Ran Visual Auditory Kinesthetic (Vak) Berbantuan Permainan Bingo Di Kelas V Sd Negeri 2 Kalimanah Wetan* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).http://repository.ump.ac.id/id/eprint/7456.

Ermi, S. (2017). Penguatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Melalui Implementasi Kurikulum 2013. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, I (1).*

Hikmah, N. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu. *Jurnal Pendas Mahakam*, *1*(1), 80–85.

Gani, R. A., Purnamasari, R., & Mujahidah, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, *5*(2), 170-174.

Hapnita, W. (2018). *Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017*. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, *5*(1).

Juanda, A. (2019). *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis*. Cirebon. Cv. Confident.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Kholifah, E., Krissandi, A. D. S., & Sarwi, M. (2021). Peningkatan Percaya Diri dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Kelas V SDN Kalinegoro 6. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(6), 978-992.

Kusnandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Novelia, R. dkk. (2017). Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII. 3 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal JPPMS (online)*, *1*(1). https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.20-25

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.

Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1191-1197.

Raharjo, P. B. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Model Inquiry Pada Mata Pelajaran Ipa. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, *1*(2), 12-20.

Rahayu, E. S. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Hidayatullah. Jakarta.

Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Santoso, J. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pola Gerak Dasar Lompat Jauh dengan Penggunaan Alat Bantu. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 277-283. https://doi.org/10.28926/jpip.v1i1.20

Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suherti, Euis & Rohimah, Siti Maryam. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas pasundan.

Surya, Y. F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa IPS Menggunakan Model Inkuiri Sekolah Dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, *46*(1), 12-15.

Susanto, A. M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.

Taufik, T. (2015, May). Studi Penerapan Pendekatan Tematik Terpadu Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Kabupaten

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Lima Puluh Kota. In *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015* (Vol. 1, No. 1).

Taufina, T., & Ratih, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Proceeding IAIN Batusangkar*, *1*(3), 253-260. https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/2188/1624

Uno, H. B. (2018). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widyastuti, F. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. *Jurnal Kiprah*, *6*(1), 1-13. https://doi.org/10.31629/kiprah.v6i1.581

Yofamella, D., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur). *e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(8),159-172. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10426/4262

Yusriati, Y. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Tema 7 Kurikulum 2013 Melalui Model Inkuiri Terbimbing Kelas V Sdn 24 Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, *4*(1), 63-72. https://dx.doi.org/10.34125/mp.v4i1.429.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

LEMBAR KERJA SISWA

TINDAKAN I PERTEMUAN I

Kelas / Semester : V/ I
Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke : 3
Tanggal :

Nama Kelompok:



Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila



Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat ini. Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam kehidupan sosial budaya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang,sejahtera, damai, dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.

1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. Nilai yang terkandung dalam sila ini juga mengharuskan kita untuk saling menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama yang berbeda-beda. Kita tidak boleh memaksakan suatu agama dan keperyaaan kepada orang lain, kita harus saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah.

2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Setiap warga negara hendaklah mengakui persamaan derajat, persamaan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia, dan persamaan hak. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, dan kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersamasama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan. Penerapan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan rasa saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa, menjunjungtinggi nilai-nilai kemanusiaan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, serta berani menegakkan kebenaran dan keadilan.

3. Persatuan Indonesia

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan sikap cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuanbangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.

4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama. Penerapan dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.

5. Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Kita harus menghindarkan diri dari sifat pemborosan, selalu bergaya hidup mewah, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Bekerja keras dan menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Di samping itu, harus dikembangkan pula sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, serta menolong dan menghargai orang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Ayo Berdiskusi

Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.



Sikap yang Sesuai



Sikap yang Sesuai



Sikap yang Sesuai



Sikap yang Sesuai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Sikap yang Sesuai

Ayo Mengamati



Ayo Berdiskusi

Berdasarkan pada peta di atas, diskusikan dengan temanmu mengenai luas dan letak negara Indonesia. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Luas dan letak Wilayah Indonesia Berdasarkan Peta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

Proses Pembelajaran






Mengerjakan Tes





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Wirastika Dilianti Sudur**, lahir di Pangkajene, pada tanggal 20 Agustus 2000. Penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Muh. Sukri dan Ibu Rusnah Rauf. Pendidikan penulis dimulai dari menempuh Sekolah Dasar di SDN 39 Tamalalang, pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di MTS Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan lulus tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan tamat pada tahun 2018. Penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep pada tahun ajaran 2018/2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/b610wAVv_xu7JDcofEGgCw